



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 11 Semarang
 Kelas / Semester : XII Multimedia
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : Dunia Kerja
 Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan : Wawasan dan kesiapan karir	Internalisasi Tujuan : Mengembangkan alternative perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karir
B.	TUJUAN LAYANAN	<p>Tujuan Umum :</p> <p>Peserta didik dapat menampilkan Perasaan dalam Cara- Cara yang bebas, Terbuka dan tidak menimbulkan konflik (A2)</p> <p>Tujuan Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AK menemukan pemahaman dan informasi baru tentang dunia kerja (C6) 2. AK menetapkan yang harus dilakukan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja (C4) 3. AK dapat menerapkan potensi dan ketrampilan yang dimiliki di dunia kerja (P2) 	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	<p>Metode : Diskusi kelompok Alat dan Media : Whattshap dan Google Meet</p>	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	<p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. PK menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih b. PK memimpin doa c. PK menjelaskan pengertian bimbingan kelompok d. PK menjelaskan tujuan bimbingan kelompok, yaitu : e. Meningkatkan kemampuan AK untuk dapat mengeluarkan pendapat, ide, dan mengajukan saran kepada orang lain f. Melatih kemampuan AK untuk mampu berbicara di depan orang banyak g. Melatih AK untuk dapat menerima pendapat orang lain h. Meningkatkan kualitas hubungan dan keakraban diantara AK i. Melatih kesabaran AK ketika pendapatnya tidak diterima orang lain j. Pembahasan topik secara luas dan mendalam dan bermanfaat bagi AK k. Pemimpin kelompok menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok l. Pemimpin kelompok menjelaskan azaz-azaz bimbingan kelompok khususnya azaz kesukarelaan, keterbukaan, kerahasiaan, kenormatifan dan kegiatan m. Pemimpin kelompok perkenalan diawali oleh pemimpin kelompok dan dilanjutkan oleh seluruh anggota kelompok n. Melakukan permainan rangkaian nama <p>Tahap Transisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok menjelaskan kembali tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam kelompok 	

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemimpin kelompok menanyakan tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut 3. Pemimpin kelompok mengenali suasana yang terjadi dalam kelompok apabila ada anggota secara keseluruhan atau sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut 4. Pemimpin kelompok memberikan contoh topik bahasan untuk dibahas dalam kelompok <p>Tahap Inti/Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PK mengemukakan topik bahasan yang sudah dipersiapkan (Perkembangan Dunia Kerja) 2. PK menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok 3. PK melakukan tanya jawab dengan anggota kelompok tentang topik yang telah dikemukakan 4. PK memandu AK membahas topik secara tuntas dan mendalam 5. PK menegaskan komitmen para anggota kelompok tentang apa yang akan segera dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PK menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri 2. PK meminta AK mengemukakan kesannya terhadap kegiatan yang telah dilakukan 3. PK meminta AK untuk menilai kemajuan yang dicapai setelah membahas topik dalam kelompok 4. PK meminta AK tentang rencana kegiatan lanjutan 5. PK meminta AK menyampaikan pesan dan tanggapan terhadap kegiatan yang telah dilakukan 6. PK mengucapkan terimakasih atas partisipasi semua AK dalam membahas topik 7. PK memimpin doa 8. PK menyampaikan bahwa kegiatan telah berakhir
E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses</p> <p>Dilakukan selama proses kegiatan layanan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati partisipasi dan aktivitas AK selama kegiatan berlangsung b. Penyampaian respon atau tanggapan AK tentang materi yang dibahas c. Sikap dalam menerima pendapat AK d. Kerjasama yang terjalin antar AK <p>Evaluasi Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dan informasi baru yang diperoleh AK 2. Apakah AK merasakan suasana pertemuan yang menyenangkan, kurang menyenangkan atau tidak menyenangkan 3. Pelaksanaan komitmen oleh AK yang telah dikemukakan dalam kegiatan bimbingan kelompok berkaitan dengan perkembangan dunia kerja dan bisnis
F.	CATATAN LAYANAN	Layanan bimbingan kelompok ini dilakukan dengan mode daring

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Semarang, Juni 2020
Guru BK

Drs. Agus Triyanto, M.Si
NIP.196607041994121002

Diana Ismawati Pindaratri, S.Psi
NIP. 197701282010012009

Materi Layanan Bimbingan Kelompok

“Setelah lulus SMK, Aku mau masuk Dunia Kerja”



Disusun oleh :

Diana Ismawati Pindaratri, S.Psi

BIMBINGAN DAN KONSELING

PPG ANGKATAN 1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

Materi Layanan BKp

Setelah lulus SMK , Aku mau masuk Dunia Kerja



Sudah dipastikan bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya ke Sekolah Menengah Kejuruan memiliki harapan setelah lulus nanti anaknya memiliki kemampuan vokasi dan bisa langsung terserap di industri atau dunia kerja. Tujuan dari SMK adalah pendidikan kejuruan tingkat dasar yang berorientasi pada praktik dalam bidang-bidang seperti pertukangan, kesehatan, bisnis, industri, pertanian dll.

Pencari kerja yang tidak mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja akan tereliminasi dengan sendirinya. Hal ini tentu harus dipersiapkan dengan matang agar setiap lulusan mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa SMK adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya, maka sudah seharusnya SMK memfasilitasi peserta didik dalam pemilihan, penempatan dan penyesuaian jurusan/kompetensi keahlian yang dipilih agar mampu mempersiapkan dan mengembangkan potensi tersebut pada dunia kerja.

Bekal mempersiapkan diri menuju dunia kerja bagi lulusan SMK

➤ . Sikap dan etos kerja

Hal pertama yang harus dimiliki oleh peserta didik SMK adalah sikap yang baik dan etos kerja. Pendidikan pada SMK harus mengedepankan nilai-nilai positif dalam pergaulan dan mampu melatih peserta didik untuk memiliki semangat, disiplin serta ketaqwaan yang tinggi sesuai dengan agama yang dianutnya.

➤ . Kompetensi

Peserta didik SMK dibekali dengan ilmu-ilmu sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya. Ilmu pengetahuan tersebut terangkum dalam kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah melalui peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Peserta didik SMK harus mampu menguasai materi yang diberikan oleh tenaga pengajar dan diharapkan bisa mengimplementasikan ilmu yang didapat pada dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dijalani.

➤ . Mampu berwirausaha

Salah satu kelebihan dari SMK adalah adanya pendidikan kewirausahaan, setiap peserta didik dibekali dengan ilmu kewirausahaan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siap berwirausaha. Tidak ada salahnya lulusan SMK membuka usaha secara mandiri dan mampu membuka lapangan pekerjaan baru.

Pengertian Dunia Kerja



Pengertian Dunia Kerja – Kesiapan adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu kesiapan memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan tentang gambaran orang-orang bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu, Smyth dan Cerbner di kutip Wright (1985) memberikan batasan dunia kerja pada kelompok kerja seperti: eksekutif bisnis, pejabat, pegawai kantor, guru, hakim, jaksa, pengacara, wartawan, dokter, ilmuwan, petugas kepolisian, personel militer, artis, mandor, perawat, penjual, pekerja setengah ahli dan tidak memiliki keahlian, penjahit, penghibur, petani, nelayan, pelayan, dan ibu rumah tangga.

Pengertian Dunia Kerja adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer kemasyarakatan, kerumah tanggaaan, dan seni budaya. Dalam era globalisasi seluruh dunia kerja dan industri berusaha meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Adanya peningkatan efisiensi dan produktifitas kerja menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan re-engineering dan re-strukturung dalam rangka mempersingkat proses produksi.

Sedangkan definisi dan pengertian kesiapan kerja dari beberapa sumber buku:

- Menurut Makki dkk (2015), kesiapan kerja adalah keterampilan, pengetahuan dan sikap yang akan memungkinkan untuk membantu lulusan baru agar dapat berkontribusi secara produktif terhadap pencapaian tujuan organisasi yang terdapat di tempat individu tersebut bekerja.



Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Menurut Sofyan (1991), terdapat tiga ciri-ciri yang menunjukkan seseorang memiliki kesiapan kerja, yaitu:

1. **Tingkat kematangan.** Tingkat menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.
2. **Pengalaman.** Pengalaman merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.
3. **Keadaan mental dan emosi yang serasi.** Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, objektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Sedangkan menurut Anoraga (2009), ciri-ciri seseorang memiliki kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

1. **Memiliki motivasi.** Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Jadi motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.
2. **Memiliki kesungguhan atau keseriusan.** Kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja turut menentukan keberhasilan kerja. Sebab tanpa adanya itu semua suatu pekerjaan tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan dibutuhkan adanya kesungguhan, supaya pekerjaannya berjalan dan selesai sesuai dengan target yang diinginkan.
3. **Memiliki keterampilan yang cukup.** Keterampilan diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Jadi untuk memasuki pekerjaan sangat dibutuhkan suatu keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya, yaitu keterampilan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain dengan alternatif-alternatif yang akan dipilih.
4. **Memiliki kedisiplinan.** Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu tertib terhadap suatu tata tertib. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi peningkatan prestasi kerja. Seorang pekerja yang disiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya, demikian juga pulang pada waktunya dan selalu taat pada tata tertib.

Faktor yang berpengaruh dalam kesiapan memasuki dunia kerja:

- kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan
: adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan jenis-jenis pekerjaan,
- kemampuan beradaptasi dengan lingkungan,
: adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan,
- kemampuan berkomunikasi.
: adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, penguasaan informasi tentang dunia kerja.

Aspek yang harus disiapkan dalam Kesiapan memasuki Dunia Kerja

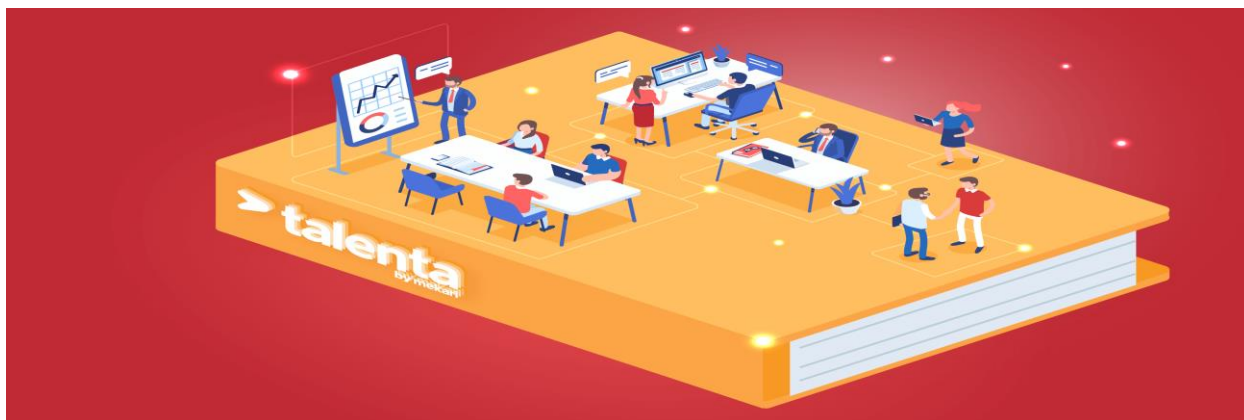
- ❖ kepercayaan diri, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja,
- ❖ komitmen, yaitu kemauan/kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku,
- ❖ inisiatif/kreatif, yaitu mempunyai inisiatif dan kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan suatu keputusan tentang tugas yang di berikan
- ❖ ketekunan dalam bekerja, yaitu mempunyai keyakinan dan kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaan,
- ❖ kecakapan kerja, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan baik dari segi pengetahuan, maupun keterampilan
- ❖ kedisiplinan, yaitu mempunyai sikap disiplin yang tinggi, patuh dan taat mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku,
- ❖ .motivasi berprestasi, yaitu mempunyai kemauan yang tinggi untuk mengembangkan diri,
- ❖ kemampuan bekerja sama, yaitu mempunyai sikap terbuka dan siap untuk bekerja sama dengan siapa saja dan bekerja dalam satu tim,
- ❖ tanggung jawab, yaitu mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan,
- ❖ kemampuan berkomunikasi, yaitu mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik, seperti penguasaan bahasa teknik, bahasa asing dan lain-lain.

Bertolak dari pendekatan, maka beberapa aspek tersebut erat hubungannya dengan masalah ketenagakerjaan, dunia kerja dan dunia industri membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai kopetensi yang baik di sisi lain dengan globalisasi memiliki sisi positif dan negatif, di satu sisi pasar bebas merupakan peluang bagi dunia kerja dan dunia industri untuk mengembangkan usahanya, karena kran eksport terbuka lebar,

sedangkan dampak negatif nya secara terbuka Indonesia akan menjadi serbuan tenaga kerja asing yang secara kualitatif lebih baik dibanding tenaga kerja kita, dan persaingan di dalam dunia kerja, dunia bisnis dan dunia industri juga kan semakin meningkat karena persaingan tidak hanya dengan sesama pekerja lokal, tetapi sudah dengan pekerja profesional dari negara asing. Ini berarti kita akan segera memasuki persaingan global dalam beberapa aspek pekerja, bisnis, usaha, perdagangan, baik perdagangan umum dan jasa, serta hasil-hasil pertanian, industri, teknologi, ataupun produksi lainnya.

Jika pertumbuhan ekonomi terus semakin membaik, prospek dunia bisnis, dunia kerja dan dunia industri juga akan terus berkembang sesuai dengan geliat peningkatan dan perkembangan perekonomian negara. Dalam mewujudkan peningkatan dunia

usaha, dunia kerja, dunia bisnis, dan dunia industri memerlukan tenaga atau sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang baik dan siap memasuki dunia kerja. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja merupakan hasil kerja yang di tunjukkan oleh oleh seorang peserta didik.



Salah satu hal terberat dalam mencari pekerjaan baru adalah memulai segala sesuatu dengan terorganisir/teratur. Di antaranya adalah :

- Tahu apa kelebihan yang kita miliki
- Iklankan diri kita dengan baik
- Gunakan teman-teman
- Cari tahu tentang perusahaan yang anda kirim lamaran
- Kliping berita-berita yang telah anda kumpulkan

Gaya pekerja saat ini memang tidak boleh disamakan dengan gaya pekerja sepuluh tahun yang lalu. Metode pelaksanaan kerja yang sudah berbeda secara tidak langsung membuahkan hasil yang berbeda pula. Dapat dikatakan kalau hasil kerja pada era ini jauh lebih baik berkat dukungan teknologi yang canggih. Teknologi membawa banyak perubahan yang cukup signifikan. Perubahan ini juga mengubah cara pandang para pekerja dalam menyikapi dunia kerja. Lantas, seperti apa sebenarnya dunia kerja saat ini?

Berikut ini ulasan tentang cara pandang para pekerja dalam menyikapi dunia kerja, seperti dikutip dari [Cermati.com](https://cermati.com):

🌀 Bekerja Keras

Saat memasuki dunia kerja, hidup terasa sedikit berbeda dari biasanya. Bekerja menjadi kegiatan yang paling membosankan. Walaupun begitu, kamu tidak boleh langsung menyerah. Ayo beradaptasi agar diri terbiasa dengan suasana kerja.

Bekerja keraslah karena masa depanmu ditentukan apa yang dilakukan saat ini. Jika kamu tidak kerja keras, bersiaplah untuk mengatakan selamat tinggal pada masa depan yang indah.

🌀 Sikap Profesional

Pekerja yang baik itu tidak selalu harus pintar, tapi juga harus profesional. Sikap profesional ditunjukkan dari keseharian di kantor. Secara tidak langsung, sikapmu dalam bekerja akan menunjukkan profesionalitas dirimu.

Kalau mau dianggap pekerja profesional, bekerjalah secara maksimal. Dapat menghargai waktu dan mengontrol emosi menjadi dua hal penting terkait profesionalitas.

Nilai plus seorang pekerja akan bertambah jika kamu *open minded* atau berpikiran terbuka. Sikap ini ditunjukkan jelas dari cara pandang kamu mengenai suatu hal.

Orang yang *open minded* biasanya tidak menutup dirinya pada perubahan. Namun, berusaha untuk beradaptasi pada perubahan yang ada. *Open minded* juga ditunjukkan dari tingkat kepedulian pada lingkungan sekitar.

🌀. On Time

Mematuhi setiap peraturan di tempat kerja menjadi suatu keharusan. Misalnya, datang tepat pada waktunya. Banyak pekerja yang lalai dan mengabaikan poin yang ini. Sekilas memang terlihat sepele. Namun, poin ini sangat berpengaruh pada masa depanmu di dunia kerja nanti.

Jika selama ini kamu sering datang terlambat, sekarang lakukan perubahan. Usahakan agar dirimu selalu *on time*. Singkirkan segala sesuatu yang menghambat dirimu dan datanglah tepat waktu. Atur jadwal yang baik dan bangun lebih cepat pada pagi hari agar kamu bisa *on time* setiap saat.

🌀. Integritas

Kejujuran merupakan poin yang harus dijunjung tinggi di dunia kerja. Perusahaan membutuhkan seseorang yang punya integritas tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Namun, rasa bosan sering membuat kamu mengabaikan tugas dan loyalitas. Padahal, apa yang kamu lakukan untuk perusahaan akan berbuah manis jika hasilnya bagus.

🌀 Social Life

Kehidupan sosialmu berubah drastis saat memasuki dunia kerja. Kamu yang dulunya bekerja secara individualis, kini harus mulai berbaaur dalam kelompok. Tugas yang diberikan bos sering kali harus diselesaikan dalam tim. Sebab tugas tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Social life di kantor secara tidak langsung akan memengaruhi *mind set* kamu terhadap suatu hal. Kamu yang dulunya berpikir tradisional, kini akan lebih *open minded* dan profesional untuk menghadapi masalah.

🌀 Tidak Ada yang Instan

Hidup itu butuh proses, termasuk saat naik pangkat. Banyak pekerja pemula yang terlalu menggebu-gebu untuk menduduki jabatan yang tinggi. Padahal, kalau dilihat dari segi pengalaman, pekerja tersebut masih sangat dangkal dan belum siap.

Untuk menduduki jabatan tertentu di sebuah perusahaan, butuh waktu dan perjalanan yang panjang. Tidak mungkin dalam kurun waktu satu tahun saja, kamu bisa duduk di kursi manajer. Bersabar, kerja keras, dan lakukan yang terbaik. Ingat, tidak ada yang dicapai secara instan.

Media Pembelajaran Bimbingan Kelompok “ Setelah lulus SMK, Aku mau masuk Dunia Kerja”



“Setelah lulus SMK, Aku mau masuk Dunia Kerja”

Disusun oleh :
Diana Ismawati Pindaratri, S.Psi

Daftar Referensi

1. Agus Wibowo, 2019, *Mempersiapkan diri menuju Dunia Kerja bagi Lulusan SMK*, Kompasiana
2. Sofyan, H. 1991. *Kesiapan Kerja Siswa STM sejawat*. Laporan Penelitian FPTK IKIP Yogyakarta.
3. Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Muchlisin Riadi, 2019, *Pengertian, Aspek, Ciri dan Faktor yang Mempengaruhi kesiapan Kerja*, Kajian Pustaka.com
5. International Labour Organization, 2019, *Video Dunia kerja kini dan mendatang* <https://youtu.be/8HRG5wCiv84>

LKPD LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SETELAH LULUS SMK, AKU MAU MASUK DUNIA
KERJA



Disusun oleh :

Diana Ismawati Pindaratri, S.Psi

BIMBINGAN DAN KONSELING

PPG ANGKATAN 1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARAN

2020

LKPD LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

“ Setelah lulus SMK, Aku mau masuk Dunia Kerja”

Diskusikan bersama kelompok pertanyaan – pertanyaan di bawah ini secara lengkap menurut pendapatmu!

a. Menurut pendapat anda dunia kerja dan pekerjaan yang baik itu yang seperti apa?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

b. Menurut anda hal penting apa saja yang perlu kamu dipersiapkan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja agar pekerjaan itu bisa dinikmati?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

c. Pada kondisi bagaimanakah anda bisa bekerja dengan baik?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

d. Apa tujuan anda mencari kerja?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

e. Pekerjaan seperti apa yang sesuai dengan potensi dan ketrampilan yang kamu miliki?

Jawab :

.....
.....
.....

Selamat mengerjakan dan tetap semangat

PENILAIAN PROSES DAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL “ POTENSI DIRI ”



Disusun oleh :

Diana Ismawati Pindaratri, S.Psi

**BIMBINGAN DAN KONSELING
PPG ANGKATAN I UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PENILAIAN PROSES
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

A. Identitas :

1. Nama :
2. Kelas :
3. Topik Layanan : Setelah Lulus SMK, Aku mau masuk Dunia Kerja
4. Tanggal Layanan : 25 September 2020

B. Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat sesuai (SS)

Skor 3 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sesuai (S)

Skor 2 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan tidak sesuai (TS)

Skor 1 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat tidak sesuai (STS)

No	Pernyataan	Skor			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam mengikuti bimbingan yang diberikan guru				
2	Siswa menunjukkan kreativitas dalam proses layanan				
3	Selama bimbingan siswa bebas dalam berpendapat				
4	Siswa menunjukkan antusias memperhatikan media layanan				
5	Siswa menunjukkan kerjasama selama proses layanan				
6	Waktu untuk layanan BK sesuai dengan rencana yang ditetapkan				
7	Layanan BK yang diberikan sesuai dengan RPL				
Total Skor					

C. Kriteria Hasil :

Rentangan	Kategori
76-100	Sangat Sesuai
51-75	Sesuai
26-50	Kurang Sesuai
0-25	Sangat Tidak Sesuai

Semarang, 25 September 2020
Guru BK

Diana Ismawati Pindaratri, S.Psi
NIP. 19770128 201001 2 009

PENILAIAN HASIL
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

A. Identitas :

1. Nama :
5. Kelas :
6. Topik Layanan : Setelah Lulus SMK, Aku mau masuk Dunia Kerja
7. Tanggal Layanan : 25 September 2020

B. Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat sesuai (SS)

Skor 3 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sesuai (S)

Skor 2 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan tidak sesuai (TS)

Skor 1 diberikan jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat tidak sesuai (STS)

ANGKET PENILAIAN HASIL

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya dapat menjelaskan materi layanan yang diberikan dengan baik				
2.	Saya mendapatkan banyak informasi dari layanan yang disampaikan				
3.	Layanan yang saya peroleh dalam layanan BK memang saya butuhkan				
4.	Pelayanan yang telah diberikan membuat saya lebih mantap menetapkan tujuan setelah lulus SMK				
5.	Saya dapat merencanakan masa depan untuk mengoptimalkan kehidupan saya setelah mendapat layanan BK				
6.	Saya merasa senang dengan materi yang diberikan				
7.	Saya merasa lebih percaya diri mempersiapkan diri untuk masuk dunia kerja pasca lulus SMK setelah mendapatkan layanan BK				
8.	Setelah mengikuti layanan tersebut saya dapat menerapkan kemampuan saya untuk masuk dunia kerja				

C. Kriteria Hasil :

Rentangan	Kategori
76-100	Sangat Sesuai
51-75	Sesuai
26-50	Kurang Sesuai
0-25	Sangat Tidak Sesuai

Semarang, 25 September 2020
Guru BK

Diana Ismawati Pindaratri, S.Psi
NIP. 19770128 201001 2 009

